BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Sebagai salah satu dari negara majemuk Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, tercatat bahwa sebanyak 17.504 pulau di wilayah Indonesia, baik itu kepulauan besar, ataupun kepulauan kecil. Hal itu pula yang membuat Indonesia menjadi negara yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai hal baik itu suku, agama, ras, suku, ataupun hal yang lainnya, tidak terkecuali dengan kebudayaan, Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan unik yang menjadi ciri khas di setiap daerahnya, contohnya seperti tarian, lagu, seni gambar, pakaian adat, seni patung, beserta hal yang lainnya.

Keberagaman budaya di Indonesia contohnya dapat dilihat di kota Sukabumi. Kota Sukabumi merupakan salah satu kota yang berada di wilayah negara Indonesia, tepatnya di wilayah provinsi Jawa Barat. Kota Sukabumi sendiri memiliki berbagai macam kesenian yang lahir serta dikembangkan oleh masyarakatnya. Beberapa contoh dari kesenian yang lahir serta berkembang di kota Sukabumi di antara lainnya seperti, Wayang Sakuraga, Bola Lengeun Seneu, Reog, Tari Pakujajar dan juga kesenian yang lainnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya usaha dan kerja keras dari berbagai seniman, dan sanggar seni di kota Sukabumi. Contoh dari beberapa sanggar seni yang berada di kota Sukabumi antara lain adalah Sanggar Seni Gapura, Sanggar Seni Citra, Sanggar Seni Catrik Palagan, Sanggar Seni Soerawoeng, dan juga sanggar seni yang lainnya. Sanggar Seni Soerawoeng merupakan salah satu sanggar di kota Sukabumi yang mengembangkan sebuah tarian jenis kreasi baru yang disebut dengan Tari Korang Moci.

Saung Seni Soerawoeng sendiri adalah sebuah sanggar seni yang lahir dari pemikiran – pemikiran seniman tradisi yang menerapkan konsep kreasi pada sanggar seni ini. Selain itu Saung Seni Soerawoeng juga merupakan tempat pelatihan dan juga tempat

untuk menyalurkan bakat di daerah kota Sukabumi. Saung Seni Soerawoeng didirikan oleh Ade Irwansyah pada tanggal 18 Desember 2000. Alasan didirikannya sanggar seni ini adalah untuk melestarikan kesenian di daerah kota Sukabumi, khususnya pada seni tradisi, dan seni kreasi. Sanggar Seni Soerawoeng kota Sukabumi sudah melahirkan berbagai jenis tarian kreasi baru contohnya adalah Tari Topeng D'Mask, Tari Paketrok Iteuk, Tari Mojang Kole, dan juga Tari Korang Mochi, dan beberapa karya dari sanggar seni ini sudah mendapatkan berbagai macam penghargaan dan juga apreasiasi dari pemerintah kota Sukabumi. Selain itu Saung Seni Soerawoeng juga didirikan karena begitu pentingnya pelestarian budaya asli kota Sukabumi. Hal ini dapat dilihat dengan kontribusi dari Saung Seni Soerawoeng dalam memperkaya dan juga melestarikan kesenian di kota Sukabumi.

Dalam menciptakan sebuah karya, seorang seniman dapat melihat dari lingkungan sekitarnya, contohnya seperti pembuatan sebuah bentuk tari yang terinspirasi dari peristiwa sehari – hari, kehidupan sosial, sejarah dan juga hal yang lainnya. Tari Korang Moci merupakan sebuah jenis tari kreasi baru yang lahir dari Sanggar Seni Soerawoeng, tarian ini diadaptasi dari gerak tari rakyat. Tari ini terinspirasi dari wadah moci yang disebut Korang, hal ini juga dikarenakan mochi merupakan salah satu makanan khas dan *icon* dari kota Sukabumi sendiri. Moci sendiri merupakan makanan yang penyajiannya menggunakan wadah anyaman kayu yang disebut dengan korang, akan tetapi mulai juga bermunculan moci yang dikemas oleh wadah baru yang terbuat dari box atau dus. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa korang yang juga merupakan salah satu budaya dari kota Sukabumi sudah mulai dilupakan, hal ini juga memiliki dampak pada para pengrajin anyaman korang, yaitu turunnya minat pada produksi korang, terutama pada korang wadah mochi, hal ini menjadi salah satu alasan yang mendorong lahirnya Tari Korang Moci. Tari Korang Moci memiliki berbagai jenis keunikan yang dapat dilihat dari berbagai aspek di dalamnya seperti konsep dari gerakannya, ide ceritanya, properti yang digunakannya, busana yang dikenakannya, musik yang mengiringinya, riasan yang dikenakan, dan juga beberapa hal lainnya. Pada awalnya tarian ini berfungsi sebagai tari prosesi, atau tari persembahan untuk

menyambut tamu di kota Sukabumi, namun dikarenakan adanya kebutuhan untuk pertunjukan, dan juga adanya keinginan dari kota Sukabumi untuk membuat sebuah kesenian baru yang dapat mewakili kota Sukabumi, tarian menjadi tarian yang lebih sering dipertunjukkan di kota Sukabumi, dan juga mewakili kota Sukabumi di berbagai *event* yang diadakan di luar kota Sukabumi.

Tari yang merupakan bagian dari kebudayaan indonesia perlu untuk dilestarikan, hal itu dapat dicapai apabila masyarakat memiliki kesadaran untuk mencintai dan menjaga kebudayaannya. Akan tetapi di zaman ini ketika perkembangan teknologi yang semakin maju dan juga banyaknya kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia yang menjadi salah satu halangan dalam melestarikan kebudayaan dari negara sendiri, contohnya bagi masyarakat yang mungkin mengikuti perkembangan di dalam kota Sukabumi dan peduli terhadap kesenian dari kota Sukabumi masyarakat akan mengetahui tentang adanya Tari Korang Moci di Sukabumi, namun berbeda dengan masyarakat yang tidak peduli, ataupun bersikap acuh tak acuh pada perkembangan kesenian di kota Sukabumi, akan sulit untuk mengetahui tentang keberadaan tarian ini di kota Sukabumi, hal tersebut dapat diperberat ketika informasi tentang tarian ini tidak diketahui, atau mungkin kurangnya informasi dari tarian ini. Contohnya adalah hasil wawancara dengan Ade Irwansyah sebagai salah satu dari pembuat Tari Korang Moci yang menyatakan bahwa masih banyak orang dari kota Sukabumi yang tidak mengetahui tentang adanya tari Korang Moci, dan juga masih kurangnya informasi yang memuat tentang Tari Korang Moci, lalu hasil yang didapatkan dari kuisioner kepada warga sekitar kota Sukabumi, ternyata masih banyak masyarakat kota Sukabumi yang tidak mengetahui tentang keberadaan tari ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

- Masih banyak masyarakat kota Sukabumi yang tidak mengetahui tentang keberadaan Tari Korang Moci
- Kurang tersedianya informasi tentang Tari Korang Moci

I.3 Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didapatkanlah sebuah rumusan masalah, yaitu bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat di dalam kota Sukabumi, maupun di luar kota Sukabumi agar mengetahui Tari Korang Moci sebagai salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Kota Sukabumi

I.4 Batasan Masalah

Agar data yang diinginkan dan juga diharapkan tepat pada tujuan, maka dibuatlah batasan masalah yang tertuju pada, tarian Korang Moci sebagai salah satu jenis tari kreasi baru yang diperkenalkan di kota Sukabumi sebagai salah satu kesenian dari kota Sukabumi, dan juga diharapkan mampu menjadi identitas dari kota Sukabumi lalu hal yang akan diteliti dari Tari Korang Moci adalah, makna, filosofi, serta beberapa faktor pendukung yang menjadikan tarian ini unik

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai tari Korang Moci pada masyarakat sehingga tarian ini akan lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat dari kota Sukabumi, maupun luar kota Sukabumi, serta sebagai upaya pelestarian budaya dan juga kesenian khususnya budaya di daerah kota Sukabumi.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Manfaat bagi penulis

  Dalam prosesnya perancangan ini membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dan juga menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang suatu kesenian, khususnya seni tari jenis kreasi baru, dan juga sebagai ajang untuk menambah wawasan penulis serta penerapan atas berbagai ilmu yang didapat penulis semasa perkuliahan

- Manfaat bagi masyarakat

  Perancangan ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi tentang keberadaan tari Korang Moci, lalu menambah wawasan masyarakat dan juga pemahaman akan tarian ini, serta sebagai salah satu upaya pelestarian kesenian terutama dari kota Sukabumi dengan harapan meningkatnya rasa cinta dan keinginan masyarakat terhadap kesenian dari kota Sukabumi.

- Manfaat bagi keilmuan

  Perancangan ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran bagi dari segi keilmuan, khususnya dalam fotografi, videografi, dan juga dari ilmu desain komunikasi visual.